

---

## **KEGIATAN PELAYANAN MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN, KESEHATAN DAN PELATIHAN USAHA MIKRO DI DESA BANJAR GUNTUNG**

Bustanur<sup>1</sup>, Dandi Putra<sup>2</sup>, Juandra<sup>2</sup>, Ayu Permata Sari<sup>2</sup>, Triya Agustina<sup>2</sup>, Oktaviana Mahmuda<sup>2</sup>,  
Yuni Rahmawati<sup>2</sup>, Ferina Intan Lusya<sup>3</sup>, Maya Lestari<sup>3</sup>, Putri Intan Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi

Jln. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas, Jake, Teluk Kuantan Telp: 0760 7002172

Corresponding Author, e-mail: <sup>2</sup>dandi.pt06@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Program pengabdian kepada masyarakat oleh kelompok kuliah kerja nyata merupakan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan setiap tahun, yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh beberapa kelompok mahasiswa dari beberapa jurusan yang ada di Universitas Islam Kuantan Singingi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini telah dilaksanakan mulai pada tanggal 15 agustus 2021 di Desa Banjar Guntung, dalam hal ini telah dilakukan berbagai bentuk komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat, sedangkan sifat kegiatan ini bersifat perintis dengan hasil sangat baik karena terjalin komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan masyarakat desa Banjar Guntung. Tim pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi dibiayai oleh sumbangsih pribadi. pengetahuan masyarakat yang didapat oleh masyarakat adalah pengetahuan tentang pendidikan keagamaan, kesehatan, dan pelatihan Usaha Mikro di masa pandemi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat Desa Banjar Guntung khususnya anak-anak dalam bidang keagamaan, dan juga membentuk kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan serta membuat masyarakat berfikir membentuk dan menjalankan kegiatan Usaha Mikro yang tentunya berguna di saat pandemi covid-19 sekarang ini untuk menggerakkan roda perekonomian sehingga menambah pendapatan.*

**Kata kunci :** PKM Banjar Guntung, Keagamaan, Kesehatan, Usaha Mikro.

---

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pada dasarnya pendidikan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, megemban berbagai tugas dan fungsi yang terkait dengan kebutuhan hidup manusia, seperti fungsi sosial, bimbingan dan sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membentuk disiplin hidup, hal ini setidaknya mengisyaratkan bahwa bagaimana pun sederhananya suatu komunitas manusia tetap memerlukan adanya pendidikan. Kehidupan dari komunitas tersebut akan ditentukan aktivitas pendidikan didalamnya. Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak itu atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya. Pendidikan juga merupakan proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Menurut Elizabeth Keagamaan adalah gejala yang begitu sering terdapat dimana-mana dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalam makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain itu agama dapat membangkitkan kenahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut dan negri. Meskipun perhatian tertuju kepada adanya suatu dunia yang tak dapat dilihat (akhirat), namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia, baik kehidupan individu maupun kehidupan sosial.

Berbicara masalah pendidikan dan keagamaan ini bukanlah suatu rahasia umum lagi, karena didalam dunia pendidikan terdapat setumpuk problematika yang diidentifikasi sebagai alasan mengapa kualitas pendidikan tidak pernah mengalami kemajuan atau peningkatan yang menggembirakan. Begitupun sebagian besar keagamaan mulai luntur dikarenakan pengaruh teknologi dan hal lain sebagainya.

Namun Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian besar kecilnya pengaruh dimaksud sangat tergantung berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab pendidikan agama pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu pendidikan agama lebih dititikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntutan agama. Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri teladan dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu, arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultural.

Selanjutnya, kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitas kesehariannya. Dalam Undang-undang Kesehatan Nomor 23 Tahun 1992 memberikan batasan : kesehatan adalah keadaan kesejahteraan badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Batasan kesehatan menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yang paling baru yaitu bahwa kesehatan merupakan keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Kesehatan inipun mencakup tiga aspek yaitu fisik, mental, dan sosial, tetapi menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992, kesehatan mencakup empat aspek yaitu fisik, mental, sosial, dan ekonomi.

Selanjutnya Usaha Mikro Kecil Dan Menengah menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

UMKM juga menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya yang mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja. Berbagai upaya untuk menjadikan UMKM sebagai penggerak roda perekonomian masih menghadapi berbagai tantangan terkait dengan keberadaannya yang bersifat income gathering. Usaha yang dijalankan bertujuan untuk menaikkan pendapatan dengan ciri-ciri umum merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi.

## **2. Permasalahan Desa Dampingan**

Adapun masalah yang dihadapi oleh desa ini adalah berkaitan dengan faktor kesehatan yaitu masih kurangnya masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat dan tindakan pencegahan Covid-19 yaitu memakai masker. Begitupun dengan bidang pendidikan keagamaan masih banyak surau-sarau yang belum aktif dalam kegiatan pendidikan agama yang dimaksud

tersebut. Sedangkan dalam bidang kegiatan usaha masyarakat kurang bisa mengoptimalkan sasaran usaha untuk tambahan pendapatan hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak bisa memproduksi produk bahkan memasarkan produk yang ada. Sehingga perlunya perlakuan dalam usaha membangun usaha mikro untuk tambahan pendapatan warga sekitar, apalagi dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang berjenis barang harian (kelontong) serta jangkauan pasarnya hampir diseluruh desa maka hal ini bisa di opimalkan dalam bidang usaha mikro masyarakat ini.

### **3. Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- Untuk memberikan pelayanan dan pendidikan karakter terutama dibidang keagamaan kepada masyarakat Desa Banjar Guntung terutama anak-anak yang merupakan agen perubahan di masa depan.
- Untuk memberikan pelayanan dan informasi kesehatan kepada masyarakat di Desa Banjar Guntung dengan menggunakan jamu herbal dalam keadaan pandemi covid-19 yang belum usai.
- Pelayanan pelatihan makanan tradisional. Sehingga terbentuk Usaha Mikro baru untuk menunjang/meningkatkan pendapatan di Desa Banjar Guntung bagi warga yang memiliki kondisi ekonomi lemah dan yang terdampak Covid-19.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Berdasarkan berbagai masalah sebagaimana yang telah dipaparkan terdahulu, maka perlu diambil langkah yaitu dengan peningkatan Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga diri dalam bidang kesehatan, perlu juga edukasi dan sosialisasi produksi barang untuk menunjang roda perekonomian masyarakat. Dalam hal yang lain diperlukan juga Peningkatan pengetahuan keagamaan anak-anak di desa Banjar Guntung, sehingga dalam hal ini sangat diharapkan peserta dari pengabdian ini kelak akan memiliki kontribusi dalam memajukan bidang-bidang yang dijelaskan tersebut. Berdasarkan hal tersebut juga maka dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi tepatnya dibidang kesehatan dan Usaha Mikro. Dan juga dalam bentuk kegiatan pelatihan atau bimbingan dalam bidang pendidikan keagamaan dan produksi barang dalam bidang usaha mikro. Adapun bagian bidang dan langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **1. Bidang Kegiatan pendidikan keagamaan**

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Langkah pertama : peserta pengabdian (anak-anak) dikumpulkan dalam suatu tempat ibadah untuk dilakukan pelatihan bidang keagamaan;
- Langkah kedua : pemateri dalam pengabdian memberikan pengetahuan dan pengajaran atau bimbingan tentang ilmu agama (Al Qur'an dan Tajwid);
- Langkah ketiga : peserta pengabdian diberikan tugas sebagai buah dari pemaparan materi pengabdian; dan,
- Langkah keempat : pemateri kembali memberikan penjelasan akhir.

#### **2. Bidang kegiatan Kesehatan**

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Langkah pertama : peserta pengabdian ada dari dua kalangan yaitu : 1) Sekolah (Guru dan Peserta didik) dan 2) masyarakat. Untuk kegiatan di sekolah anak-anak dan guru dikumpulkan diruangan masing-masing terkait penyuluhan tentang pentingnya memakai masker selama pandemic Covid-19 sedangkan untuk masyarakat luas hanya ditemui *face to face* secara personal di lingkungan desa ;
- Langkah kedua : pemateri dalam pengabdian memberikan pengetahuan tentang pentingnya merawat dan menjaga diri ; dan,
- Langkah ketiga : peserta pengabdian diberikan produk yang berguna untuk kesehatan sebagai buah dari materi pengabdian yang disosialisasikan..

#### **3. Bidang Kegiatan Usaha Mikro**

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Langkah pertama : peserta pengabdian (ibu-ibu dan pemuda) dikumpulkan dalam suatu tempat untuk dilakukan pelatihan bidang produksi usaha mikro ;
- Langkah kedua : pemateri dalam pengabdian memberikan pengetahuan dan pengajaran tentang produksi usaha bidang makanan tradisional kepada para warga masyarakat peserta pengabdian.
- Langkah ketiga : peserta pengabdian diberikan tugas membuat hasil produksi sebagai buah dari pemaparan materi pengabdian; dan,
- Langkah keempat : pemateri kembali memberikan penjelasan akhir terutama tentang pemasaran produk hasil produksi.



Gambar 1. Penyampaian Program Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Banjar Guntung

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di desa Banjar Guntung ini memberikan suasana pengalaman yang baru bagi tim pengabdian sehingga dalam hal ini para tim pengabdian sangat antusias begitupun juga dengan masyarakat yang ikut menjadi peserta. Suasana kekeluargaan menjadi terasa hangat pada setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Adapun hasil dari pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian ini jika mampu memncapai tingkat yang optimal jika mampu memanfaatkan target yang sudah ditetapkan dengan menjangkau sasaran dan target yang ada. Target ini tentu sesuai dengan manfaat yang telah ditetapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

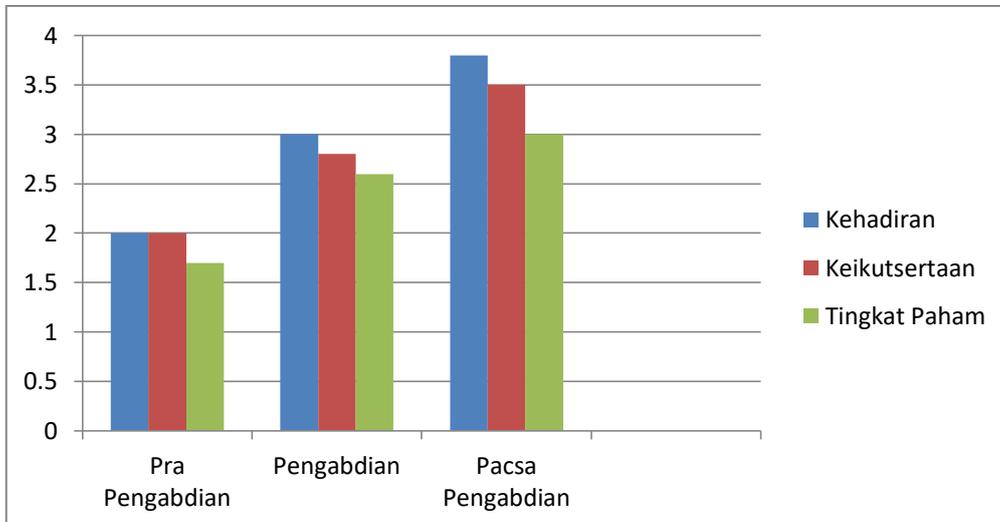
#### 1. Bidang pendidikan keagamaan

Dalam bidang keagamaan diharapkan dapat berjalan maksimal dan terpenuhi secara optimal kebutuhan anak-anak tentang pendidikan keagamaan sehingga kegiatan ini diharapkan bisa dilanjutkan oleh pengurus yang berkoordinasi dengan pemerintah desa.



Gambar 2. Pelaksanaan PKM bidang Keagamaan Di Desa Banjar Guntung

Dalam hal ini diharapkan juga dapat meningkatnya hasil yang dilakukan oleh tim pengabdian terhadap keberlangsungan program keagamaan yang ada di Desa Bnajar Guntung. Yang dari awalnya tidak terlalu dominan pergerakannya menjadi membaik dan semakin meningkat minat keagamaan anak-anak di desa tersebut.



Gambar 3. HarapanTingkat Hasil Pengabdian Pra – Pasca Pengabdian

## 2. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan diharapkan masyarakat yang merupakan target utama pengabdian dapat senantiasa menjadi agen pelopor kesehatan, bukan hanya mau menerapkan perilaku hidup sehat dengan pencegahan dan perawatan tetapi juga dapat membawa masyarakat-masyarakat lainnya untuk melakukan hal serupa.



Gambar 4. PKM bidang kesehatan dengan sosialisasi dan pembagian Jamu Kesehatan

Setelah diberlakukannya pengabdian ini tentu tim pengabdian juga mengharapkan agar seluruh lapisan masyarakat tidak menganggap sepele masalah kesehatan sehingga dapat menanggapi serius tentang pentingnya menjaga kesehatan pribadi dan orang lain sekitar.



Gambar 5. PKM bidang kesehatan dengan sosialisasi dan pembagian Masker Kesehatan

### 3. Bidang Usaha Mikro

Dalam bidang produksi usaha mikro diharapkan dapat berjalan semaksimal mungkin. sehingga kegiatan ini diharapkan bisa menjadi pelopor kebangkitan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Banjar Guntung. Hal ini tentunya diharapkan kerja sama antar sesama masyarakat sebagai produsen utama dan pemerintah aparat desa sebagai bidang pemasaran, sehingga dengan koordinasi yang dilakukan ini dapat menjadi suatu usaha yang bisa menggerakkan roda perekonomian dan nama desa khususnya.



Gambar 6. PKM bidang usaha mikro dengan sosialisasi produsen dan pelatihan membuat makanan tradisional

Dalam bidang usaha mikro ini tim pengabdian berharap bukan hanya bidang makanan tradisional saja namun bidang lainnya, bisa saja dengan mendatangkan pihak lain yang berkompeten dibidang tersebut tentu saja dengan upaya pemerintah desa dalam memelopori dan memfasilitasi sehingga pemerintah desa bisa menggali potensi masyarakat dalam bidang pergerakan ekonomi tersebut.

### D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini pada dasarnya bersigat sosialisasi secara umum dan pengembangan masyarakat secara khusus. Artinya masyarakat dan pemerintah desa secara umum memiliki andil dan peran yang utama dalam membentuk dedikasinya dalam bidang kesehatan, pendidikan keagamaan dan usaha mikro tersebut. Dengan gencarnya kegiatan pendidikan keagamaan dilakukan maka akan menghasilkan *impact* yang bagus terhadap perkembangan anak-anak yang ada di desa Banjar Guntung begitupun dengan Kesehatan. Dengan pengoptimalan potensi dan kemampuan masyarakat yang ada maka dapat juga membentuk rantai hubungan yang bisa menggerakkan roda perekonomian masyarakat tentunya

dengan melakukan upaya semaksimal mungkin dalam pembinaan usaha mikro di Desa Banjar Guntung.

### **E. SARAN**

Adapun Beberapa saran yang diberikan sehubungan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak desa semakin gencar dalam melakukan inovasi-inovasi dalam perkembangan usaha mikro di Desa Banjar Guntung sehingga dalam hal ini ada keterakitan seharusnya yang dibangun oleh masyarakat dan pemerintahan desa dibidang usaha mikro.
2. Diharapka kepada anak-anak agar kegiatan keagamaan semakin kuat dilaksanakan dan terus berlanjut (*continiuous*)
3. Diharapkan kepada masyarakat agar senantiasa bisa memelihara kesehatan dengan melaksanakan upaya-upaya pencegahan tentu dengan koordinasi bersama masyarakat dan perangkat desa

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut terlibat dalam pengabdian ini, juga yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan tujuan pengabdian ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singing
2. Rektor Universitas Islam Kuantan Singing
3. Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Kemahasiswaan Universitas Islam Kuantan Singing
4. Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Dosen Pembimbing Lapangan
6. Pemerintah Desa Bajar Guntung, Kec. Kuantan Mudik, Kab. Kuantan Singingi yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian di Desa tersebut.
7. Masyarakat Desa Banjar Guntung yang telah ikut berpartisipasi dalam pengabdian ini, terutama ibu-ibu yang berpartisipasi dalam pengabdian bidang Usaha Mikro, Anak-anak Desa Banjar Guntung yang ikut berpartisipasi dalam bidang Pendidikan Keagamaan dan Masyarakat umum yang ikut berpartisipasi dalam bidang Kesehatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Anggraeni, Feni D, Hardjanto, Imam, Hayat, Ainul. 2012. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (USAHA MIKRO ) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP). Vol 6 No.6. hlm. 1286-1295.
- [2] DPR RI Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 1992. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. Jakarta (ID): DPR RI.
- [3] DPR RI Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta (ID): DPR RI.
- [4] Hadiawati, Lina. 2007. *PEMBINAAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN SISWA MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 02 No. 01 2007. hlm. 18-25
- [5] Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- [6] Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.

[7] Rahayu , DP. 2016. *Kajian Keberhasilan Program Pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Usaha mikro ) Pangan Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam Penerapan Prinsip Keamanan Pangan. [SKRIPSI]*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

[8] Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.